

PENGUNAAN MINYAK KELAPA DAN LIDAH BUAYA DALAM MENANGANI RUAM POPOK BAYI

Use of Coconut Oil and Aloe Vera in Treatment of Baby Diaper Rash

Dian Anggri Yanti^{1*}, Rahmat Ali Putra Harahap², Khairunnisa batubara³

¹ institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

^{2,3} Universitas Audi Indonesia

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: diananggriyanti@gmail.com

DOI. 10.35451/jpk.v4i1.2197

Abstrak

Kebanyakan kulit bayi rentan terjadi iritasi karena kulit yang kurang lembab. Suhu yang sangat dingin juga menjadikan kulit kering dan gatal. Gangguan kulit seperti ruam popok merupakan keadaan radang kulit pada bagian paha dan pantat bayi. Ruam popok terjadi akibat kontak kulit dengan kotoran bayi dalam waktu yang lama. Ruam popok dapat diatasi melalui terapi non farmakologi seperti penggunaan minyak kelapa dan lidah buaya diketahui memiliki khasiat yang sangat baik bagi kulit dan tanpa efek samping. Minyak kelapa dan lidah buaya berasal dari alam yang dapat dimanfaatkan sebagai obat dalam mempercepat proses penyembuhan ruam popok. Minyak kelapa mengandung tokoferol, fenol, sterol, squalene dan vitamin E yang bermanfaat dalam memperbaiki sel-sel kulit dan mencegah kulit teriritasi. Lidah buaya juga mampu mempercepat proses pemulihan kulit karena mengandung senyawa glikoprotein, auksin, dan lignin. Kegiatan PkM dilaksanakan melalui demonstrasi yang dilanjutkan dengan pelatihan. Peserta PkM merupakan para ibu yang khususnya memiliki balita yang berjumlah 15 orang. Hasil PkM menunjukkan bahwa pengetahuan peserta PkM telah bertambah mengenai manfaat penggunaan minyak kelapa dan lidah buaya dalam mengatasi ruam popok. Selain itu, peserta PkM ini juga telah mampu menerapkan pengetahuannya yg diperoleh dalam mengatasi ruam popok sehingga ketika menghadapi kondisi yang demikian, maka peserta PkM telah siap secara pengetahuan dan keterampilan.

Kata kunci: Lidah Buaya; Minyak Kelapa; Ruam Popok Bayi

Abstract

Most babies' skin is prone to irritation because the skin is not moist enough. Very cold temperatures also make the skin dry and itchy. Skin disorders such as diaper rash are an inflammatory condition of the skin on the baby's thighs and buttocks. Diaper rash occurs due to skin contact with baby feces for a long time. Diaper rash can be treated through non-pharmacological therapy such as using coconut oil and aloe vera which are known to have excellent properties for the skin and without side effects. Coconut oil and aloe vera come from nature and can be used as medicine to speed up the healing process for diaper rash. Coconut oil contains tocopherols, phenols, sterols, squalene and vitamin E which are useful in repairing skin cells and preventing irritated skin. Aloe vera is also able to speed up the skin recovery process because it contains glycoprotein compounds, auxin and lignin. PkM activities are carried out through demonstrations followed by training. PkM participants are mothers who specifically have 15 toddlers. The PkM results show that PkM participants' knowledge has increased regarding the benefits of using coconut oil and aloe vera in treating diaper rash. Apart from that, these

PkM participants have also been able to apply the knowledge they have gained in dealing with diaper rash. Apart from that, these PkM participants have also been able to apply the knowledge they have gained in dealing with diaper rash so that when they face such conditions, the PkM participants are ready in terms of knowledge and skills.

Keywords: *Aloe vera; Coconut oil; Baby Diaper Rash*

1. Pendahuluan

Kebanyakan kulit bayi sangat rentan untuk teriritasi karena keadaan kulit kurang lembab. Selain itu, iritasi terjadi karena suhu yang rendah yang menyebabkan kulit menjadi kering dan gatal (Ramba dan Nurbaya, 2015). Kondisi ruam popok sering muncul pada bayi, dimana terjadi radang kulit di bagian paha dan bokong. Ruam popok terjadi akibat kontak antara kulit dengan kotoran bayi dalam waktu berlebihan. Etiologinya berupa bengkak dan kulit kemerahan pada kulit (Cahyanto, 2018).

Angka prevalensi ruam popok menurut WHO tergolong besar yaitu sebesar 25% dari total 6 juta bayi pengguna popok. Di Indonesia, kondisi ruam popok berada di bawah usia 1 tahun sebesar 7-35% (Siringo-ringo *et al*, 2022).

Selain terapi farmakologi, kondisi ruam popok ini juga dapat diatasi melalui terapi non farmakologi yang berasal dari bahan alam. Selain berkhasiat, bahan alam juga mudah dijumpai. Minyak kelapa (VCO) dan lidah buaya (*Aloe Vera*) merupakan bahan alam yang dapat dijadikan sebagai obat dalam menyembuhkan ruam popok. Diketahui bahwa minyak kelapa mengandung tokoferol, fenol, sterol, squalene dan vitamin E yang berperan dalam memperbaiki sel-sel kulit dan mencegah radang (Agustina M, 2019). Lidah buaya juga mengandung glikoprotein, auksin, dan lignin yang memulihkan kulit dengan menjaga kadar kelembaban kulit (Lubis M, 2020).

Penelitian Melinda Hamdanah (2021) menyatakan bahwa VCO dan *aloe vera* mampu meringankan keadaan ruam popok pada bayi. Purwanti dan Retnaningsih (2022) membuktikan bahwa diaper rash pulih dengan lebih cepat karena pemberian VCO. Dian

Anggri Yanti *et al*, (2024) juga membuktikan bahwa minyak kelapa dan lidah buaya mampu mempercepat penyembuhan ruam popok.

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk menghadirkan pengalaman baru pada peserta PkM sehingga wawasannya bertambah dan mampu menerapkan penggunaan minyak kelapa dan lidah buaya dalam mengatasi masalah ruam popok. Sehingga ke depannya, peserta PkM akan mampu secara mandiri dalam melakukan treatment ini.

2. Metode

Kegiatan PkM dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi dan memberikan pelatihan kepada peserta PkM. Tim PkM akan memberikan pelatihan kepada peserta dalam menerapkan penggunaan minyak kelapa dan lidah buaya dalam mengatasi ruam popok. Peserta dalam kegiatan PkM ini adalah ibu yang memiliki balita yang berjumlah 15 orang. Dalam memberikan kegiatan pelatihan ini, maka tim PkM menggunakan alat bantu berupa alat peraga dan SOP dalam mendemonstrasikan penggunaan minyak kelapa dan lidah buaya. Secara umum, pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan secara bertahap yaitu:

1. Tim PkM memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan PkM.
2. Tim menyampaikan materi PkM secara langsung kepada peserta melalui metode ceramah dan tanya jawab.

3. Mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan demonstrasi, dimana tim akan mendemonstrasikan proses penggunaan minyak kelapa dan lidah buaya.
4. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk diberikan pelatihan langsung dalam menangani ruam popok pada bayi.
5. Menilai dan mengevaluasi kemampuan peserta PkM setelah diberikan pelatihan.
6. Memberikan feedback kepada peserta PkM atas respon dan tanggapan terhadap pelaksanaan PkM.
7. Menutup kegiatan PkM dengan mengucapkan terima kasih.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PkM ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Peserta PkM telah mengetahui bahwa minyak kelapa dan lidah buaya ternyata mampu mengobati ruam-ruam popok pada derajat berat, sedang, dan ringan.
2. Peserta PkM telah mampu menggunakan minyak kelapa dan lidah buaya dalam penanganan ruam popok melalui pelatihan secara langsung, yang terlebih dahulu diawali dengan demonstrasi.

Usia bayi dapat menjadi faktor yang menyebabkan bayi mengalami ruam popok. Hal ini dikarenakan kulit bayi yang lebih sensitif untuk mengalami iritasi. Selain itu, penggunaan popok yang melewati batas waktu seharusnya juga dapat menjadi penyebab. Popok yang digunakan dalam waktu yang lama akan mengalami kontaminasi antara kotoran bayidengan kulit bayi sehingga iritasi (Aisyah, 2016).

Pemberian minyak kelapa dan lidah buaya dapat mengatasi ruam popok. Karena Minyak kelapa diketahui banyak mengandung asam laurat, asam kaprilat, vitamin E, dan Polifenol yang masing-masing mampu berperan sebagai antimikroba, antijamur, dan antioksidan dalam proses penyembuhan luka (Tirtawat, 2022). Sementara lidah buaya kaya akan acemannan, auksin, vitamin, dan lignin yang masing-masing berperan dalam regenerasi sel, penyembuhan luka, antioksidan, dan hidrasi kuli tetap lembab (Lubis, 2020).

Melalui kegiatan PkM ini maka para ibu telah bertambah wawasannya tentang bahan alam yang ternyata mampu bertindak sebagai obat dalam mengatasi ruam popok bayi. Hal ini akan mengubah asumsi para ibu yang selama ini selalu menjadikan obat kimia sebagai pilihan pertama dalam pengobatan bayi, dimana obat kimia memiliki efek samping yang lebih besar. Selain itu, para ibu juga telah mampu menerapkannya dalam mengatasi ruam popok bayi melalui demonstrasi dan pelatihan.

4. Kesimpulan

Minyak kelapa dan lidah buaya mampu mempercepat proses penyembuhan ruam popok pada balita. Hal ini menjadi pengetahuan tambahan bagi peserta PkM sehingga mampu menerapkannya ketika balita mengalami ruam popok.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim PkM mengucapkan terima kasih atas partisipasi para ibu sebagai peserta PkM. Tim PkM juga berterima kasih kepada Inkes Medistra Lubuk Pakam yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

Received: 24 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

- Agustina, M. (2019). Pengaplikasian Coconut Oil Terhadap Perawatan Diaper Rash (Doctoral Dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Aisyah, S. (2016). Hubungan Pemakaian Diaper Dengan Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan. *Jurnal MIDpro*, 8(1), 34-41.
- Astuti R.D, Andini I.F, Sari W.I.P.E. 2023. Pengaruh Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *JMSWH Journal of Midwifery Science and Women's Health Volume 3*, Nomor 2 Tahun 2023.
- Cahyanto, H. N. (2018). Perawatan Perianal Dengan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), 81-85.
- Hamdanah M. Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dan Aloe vera Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan (Studi di BPM Munifah, Amd. Keb. Desa Paterongan Galis Bangkalan). *STIKes Ngudia Husada Madura*; 2021.
- Lubis, I. M. (2020). Pengaruh Skin Barrier Aloe Vera Dan Olive Oil Terhadap Pencegahan Incontinence Associated Dermatitis Pada Pasien Imobilitas Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan.
- Purwanti, A. S., & Retnaningsih, R. (2022). Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Tipe Diaper Rash Pada Bayi Usia 6-9 Bulan. 49-54
- Ramba, H. La, & Nurbaya, S. (2015). Kejadian Iritasi Kulit (Ruam Popok) Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Journal of Pediatric Nursing*, 1(2).
- Siringo-ringo, K. M., Marliani, Surbakti, I., Buulolo, R., Sitompul, L. H., & Surbakti, D. V. (2022). Pengaruh Pemberian Coconut Oil terhadap Ruam Popok Bayi di Poskesdes Jadibata Juhar Tahun 2022. *Prosiding PKM-CSR*, 5.
- Tirtawat, G. A., Montolalu, A., Kusmiyati, & Yoan. (2022). Efektifitas VCO (Virgin coconut oil) terhadap ruam popok pada bayi. 392-400.
- Yanti DA. 2024. Perbedaan Pengaruh Minyak Kelapa dan Lidah Buaya dalam Mempecepat Penyembuhan Ruam Popok pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, Vol. 6 No.2